

Strategi Pengembangan Wisata Puncak Jowin Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Tulungagung

Moch Verry Martin Antamayuan S.^{1*}, Yasmin Indra Preswari², Winda Istiqlaliya Putri³, Deny Yudiantoro⁴

¹⁻⁴Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Alamat: Jl. Mayor Sujadi No.46, Kudsan, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66221

*Korespondensi penulis: verrymartin1034@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini dengan judul “Strategi Pengembangan Wisata Puncak Jowin Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Tulungagung” yang ditulis oleh Yasmin Indra Preswari, Winda Istiqlaliya Putri, Moch.Verry Martin A.S, Prodi Pariwisata Syariah Syariah, Jurusan Manajemen dan Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang di ampu oleh Dr. Deny Yudiantoro, S.AP., M.M., Penelitian dalam artikel ini dilatar belakangi bahwa, Pentingnya strategi pengembangan pariwisata karena alasan utama pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata, baik secara lokal, regional, atau ruang lingkup nasional pada suatu negara sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah atau negara tersebut. Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana strategi pengembangan pariwisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pada objek wisata Puncak Jowin Tulungagung? (2) Bagaimana strategi pengembangan sumberdaya manusia untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pada obyek wisata Puncak Jowin Tulungagung? (3) Bagaimana peran media yang paling efektif dalam menjangkau dan memengaruhi target audiens wisatawan, Khususnya dalam konteks digitalisasi dan perkembangan teknologi informasi? Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan metode deskriptif. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan pengecekan ulang untuk mendapatkan data yang diperoleh dan menggunakan teknik triangulasi, dengan tujuan untuk mendapatkan kevalidan data. Setelah itu, menganalisisnya melalui reduksi data dan pembuatan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) strategi pengembangan pariwisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pada objek wisata Puncak Jowin Tulungagung dilakukan dengan berbagai cara antara lain strategi diantaranya Penambahan obyek daya tarik wisata, pengembangan aksesibilitas, Pengembangan amenities, Pengembangan fasilitas umum, peran pemerintah. (2) strategi pengembangan sumberdaya manusia untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pada obyek wisata Puncak Jowin Tulungagung dengan penerapan strategi *capacity building* yang meliputi Pengembangan *Human Resource* (SDM), Strengthening organization (penguatan organisasi), Institutional reform (reformasi kelembagaan) (3) Strategi media yang paling efektif dalam menjangkau dan memengaruhi target audiens wisatawan, dengan cara mengacu pada teknis dan praktis. dengan menerapkan promosi diberbagai platform sosial media seperti Facebook, Instagram, dan Tiktok untuk mempengaruhi audiens wisatawan data ke wisata Puncak Jowin.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Wisata, Sumber Daya Manusia, Peningkatan Pengunjung

Abstract. The study with the title "Jowin Peak Tourism Development Strategy to Increase the Number of Tourist Visits in Tulungagung Regency" written by Yasmin Indra Preswari, Moch. Verry Martin A.S, Islamic Sharia Tourism Study Program, Department of Management and Business, Faculty of Islamic Economics and Business, Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung State Islamic University who was supervised by Dr. Deny Yudiantoro, S.AP., M.M., The research in this thesis is based on the importance of tourism development strategies because the main reason for tourism development in a tourist destination, whether locally, regionally or nationally in a country, is closely related to the economic development of that region or country. The focus of research in writing this thesis is (1) What is the tourism development strategy to increase tourist visits to the Puncak Jowin Tulungagung tourist attraction? (2) What is the strategy for developing human resources to increase tourist visits to the Puncak Jowin Tulungagung tourist attraction? (3) What is the most effective role of media in reaching and influencing the target audience of tourists, especially in the context of digitalization and

developments in information technology? This type of research is field research using a descriptive method approach. In collecting data researchers used the method of observation, interviews, and documentation. Researchers double-checked to obtain the data obtained and used triangulation techniques, with the aim of obtaining data validity. After that, analyzing it through data reduction and making conclusions the validity of the data uses source triangulation and technical triangulation. Based on the results of data analysis, it can be concluded that the research results show that (1) tourism development strategies to increase tourist visits to the Puncak Jowin Tulungagung tourist attraction are carried out in various ways, including strategies including adding tourist attractions, developing accessibility, developing amenities, developing public facilities. the role of government. (2) human resource development strategy to increase tourist visits to the Puncak Jowin Tulungagung tourist attraction by implementing a capacity building strategy which includes Human Resource (HR) Development, Strengthening organization, Institutional reform (institutional reform) (3) Media strategy that most effective in reaching and influencing the target audience of tourists, by referring to technical and practical means. by implementing promotions on various social media platforms such as Facebook, Instagram, and Tiktok to influence the audience of data tourists to Puncak Jowim tourism.

Keywords: *Development Strategy, Tourism, Human Resources, Increase in Visitors*

1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan Negara yang sangat besar, dengan dianugerahi kekayaan alam yang melimpah dan berbagai macam objek wisata baik wisata alam ataupun buatan. Hampir setiap daerah yang ada di Indonesia memiliki potensi yang dapat dijadikan objek wisata. Upaya mengembangkan kepariwisataan dalam suatu wilayah membutuhkan berbagai aspek yang saling berintegritas terutama dalam meningkatkan prekonomian masyarakat di sekitar wilayah tersebut. Upaya meningkatkan prekonomian masyarakat dengan memanfaatkan keindahan alam dan keaneragaman budaya menjadikan indonesia terkenal dengan keanekaragaman objek wisata baik wisata alam, buatan ataupun budaya. Bahwa kepariwisataan merupakan bagian integral sebuah pembangunan nasional yang dilaksanakan secara terencana, terpadu, berkelanjutan, sistematis, serta bertanggung jawab dengan tetap melindungi kearifan bangsa indonesia berupa nilai-nilai budaya, agama yang tumbuh dalam masyarakat, kepentingan nasional, kelestarian serta mutu lingkungan hidup.

Dalam era modern ini, sebagian orang menjadikan pergi berwisata sebagai kebutuhan untuk menyeimbangkan hidupnya di sela-sela beraktifitas bekerja sehingga setelah berwisata di suatu daerah diharapkan kebugaran jasmani dan rohani kembali bugar. Pengembangan pariwisata merupakan langkah perencanaan pembangunan yang diharapkan mampu menyediakan objek pariwisata suatu daerah untuk menjadi icon suatu daerah yang mampu menjadi daya tarik wisatawan. Destinasi wisata merupakan daerah tujuan wisata yang didalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas pariwisata, infrastruktur aksesibilitas meliputi akses jalan serta tempat pelayanan umum yang memadai. Semenjak adanya kebijakan tentang kepariwisataan di indonesia mulai bermunculan pengembangan pariwisata di desa-desa yang di inisiasi oleh individu, kelompok maupun BUMDES.

Desa Winong merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Lokasi yang sangat nyaman, jauh dari kebisingan, serta memiliki akses jalan yang mudah sehingga menjadi tempat salah satu tujuan wisata terbaru berupa wisata alam Puncak Jowin di Desa Winong, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung. Melihat perekonomian masyarakat di Desa Winong telah berkembang sejak adanya wisata alam Puncak Jowin Tulungagung, yang dahulunya merupakan lokasi perbukitan dan perhutanan Desa dan dialihfungsikan sebagai tempat wisata alam. Pengembangan pariwisata berkontribusi membuka lapangan kerja baru, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pengembangan produk lokal. Tentunya tidak hanya itu, pengembangan pariwisata juga akan berdampak pada masyarakat sekitar kawasan wisata. Berikut ini data kunjungan wisata alam Puncak Jowin yang ada di Desa Winong Kecamatan kalidawir Kabupaten Tulungagung selama periode tiga tahun terakhir:

Data Pengunjung wisata alam Puncak Jowin Dari Tahun 2021 sampai 2023:

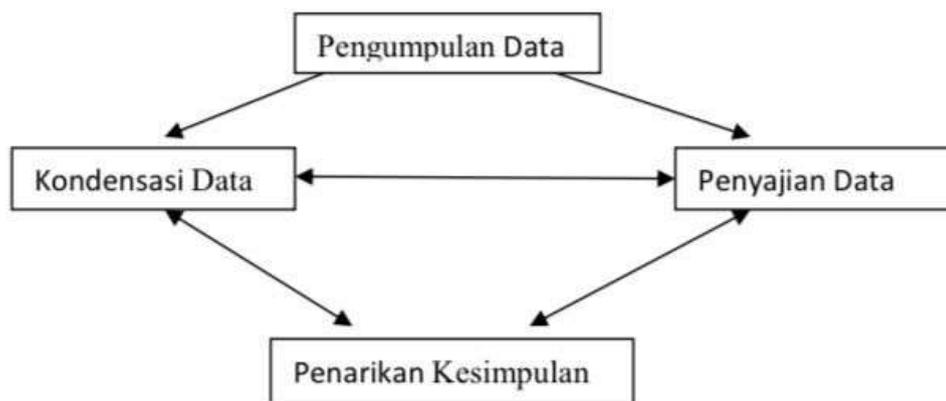
No	Tahun	Jumlah Pengunjung	
		Dewasa	Anak-anak
1	2023	73.259	6.638
2	2024	4.144	151
Jumlah		84.192	

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pengunjung di setiap tahunnya. Pada tahun 2023 terhitung hanya bulan Januari dan Februari sudah mencapai angka 100 lebih pengunjung yang berkunjung, jika terhitung satu tahun maka jumlah wisatawan akan mengalami peningkatan mengingat pembangunan wisata alam Puncak Jowin belum selesai 100% dan tercatat terdapat puluhan mobil dan motor yang berkunjung di setiap minggunya Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dan untuk lebih mengenal potensi wisata alam Puncak Jowin yang ada di Desa Winong Kecamatan kalidawir Kabupaten Tulungagung, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Wisata Puncak Jowin Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Tulungagung”. Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka focus penelitian dari penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimana strategi pengembangan pariwisata untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pada objek wisata Puncak Jowin Tulungagung? 2) Bagaimana strategi pengembangan sumberdaya manusia untuk meningkatkan kunjungan wisatawan pada obyek wisata Puncak Jowin Tulungagung? 3) Bagaimana peran media yang

paling efektif dalam menjangkau dan memengaruhi target audiens wisatawan, Khususnya dalam konteks digitalisasi dan perkembangan teknologi informasi?

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai jenis penelitiannya. Tujuannya adalah untuk memahami secara mendalam strategi wisata Puncak Jowin dalam meningkatkan pengunjung. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pengelola wisata. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana, yang melibatkan proses interaktif dan berkelanjutan hingga data mencapai titik jenuh. Dengan demikian, penelitian ini akan menghasilkan deskripsi yang kaya dan mendalam tentang fenomena yang terjadi di lapangan, serta memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai strategi wisata Puncak Jowin. Analisis Data Miles Huberman dan Sardana



Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari wawancara mendalam dengan pengelola, pihak kelurahan, pelaku UMKM, dan masyarakat sekitar Wisata Puncak Jowin. Selain itu, data sekunder berupa arsip dan dokumen terkait juga dikumpulkan untuk melengkapi penelitian. Objek penelitian, Wisata Puncak Jowin, terletak di Desa Winong, Kabupaten Tulungagung, dan mulai beroperasi pada akhir Desember 2022. Wisata ini memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar dan memiliki tarif masuk serta parkir yang terjangkau. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai berbagai aspek dari Wisata Puncak Jowin, seperti pengelolaan, potensi, dan tantangan yang dihadapi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus pada Pengembangan Fisik Wisata

Pengembangan Wisata Puncak Jowin di Kabupaten Tulungagung berfokus pada beberapa aspek fisik. Pertama, daya tarik wisata alamnya terus ditingkatkan dengan penambahan spot foto baru dan pembangunan fasilitas seperti gedung rapat. Kedua, aksesibilitas menuju lokasi wisata juga menjadi perhatian dengan pemasangan petunjuk arah. Namun, perbaikan jalan masih menjadi tantangan untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung. Ketiga, fasilitas penunjang seperti tempat ibadah, kuliner, dan area camping terus dilengkapi untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Terakhir, kerja sama antara pemerintah desa, BUMDes, dan masyarakat sekitar menunjukkan sinergi yang kuat dalam pengembangan wisata ini.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Selain pengembangan fisik, Wisata Puncak Jowin juga memperhatikan pengembangan sumber daya manusia. Pihak pengelola melakukan rekrutmen staf yang kompeten dan memberikan pelatihan manajemen. Penguatan organisasi dilakukan melalui rapat rutin dan evaluasi kinerja. Selain itu, reformasi kelembagaan terus dilakukan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan tren pariwisata.

Peran Media Sosial dalam Promosi

Media sosial menjadi alat yang efektif dalam mempromosikan Wisata Puncak Jowin. Pihak pengelola memanfaatkan berbagai platform seperti Facebook, Instagram, dan TikTok untuk menjangkau target audiens yang lebih luas. Strategi promosi yang diterapkan bersifat teknis dan praktis, dengan memperhatikan konten yang menarik dan relevan serta analisis pasar yang tepat.

Pembahasan

Strategi Pengembangan Wisata Puncak Jowin

Pengembangan wisata Puncak Jowin melibatkan berbagai aspek, termasuk pengembangan objek daya tarik, peningkatan aksesibilitas, penyediaan amenities dan fasilitas, serta penguatan kelembagaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya-upaya ini sejalan dengan konsep pengembangan destinasi pariwisata yang telah dijelaskan oleh Cooper. Pengembangan objek daya tarik, seperti penambahan spot foto dan fasilitas pendukung, bertujuan untuk menarik minat wisatawan. Peningkatan aksesibilitas, terutama perbaikan jalan, sangat penting untuk memudahkan pengunjung mencapai lokasi wisata. Penyediaan amenities dan fasilitas yang lengkap, seperti tempat ibadah, kuliner, dan area parkir, juga menjadi faktor penentu kenyamanan pengunjung. Kerjasama antara pemerintah desa,

BUMDes, dan masyarakat sekitar dalam pengelolaan wisata menunjukkan pentingnya penguatan kelembagaan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Strategi yang dilakukan oleh pengelola Wisata Puncak Jowin, seperti rekrutmen staf yang kompeten, pelatihan manajemen, dan penguatan organisasi, sejalan dengan konsep pengembangan sumber daya manusia yang dikemukakan oleh Anwar Prabu Mangkunegara. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pengunjung.

Peran Media Sosial dalam Promosi

Media sosial terbukti menjadi alat yang efektif dalam mempromosikan Wisata Puncak Jowin. Strategi promosi yang dilakukan, seperti pemanfaatan berbagai platform media sosial dan pembuatan konten yang menarik, sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media sosial dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap suatu destinasi wisata dan mendorong minat untuk berkunjung. Penelitian terhadap Pantai Melasti, misalnya, menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial dan kerjasama dengan influencer dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan secara signifikan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan Wisata Puncak Jowin telah dilakukan secara multidimensi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Strategi pengembangan fisik meliputi peningkatan daya tarik wisata, aksesibilitas, amenitas, dan fasilitas umum. Selain itu, upaya pengembangan sumber daya manusia juga dilakukan melalui peningkatan kapasitas SDM, penguatan organisasi, dan reformasi kelembagaan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan wisata. Dalam hal promosi, media sosial menjadi alat yang efektif dalam menjangkau target audiens yang lebih luas. Strategi promosi yang diterapkan mengacu pada aspek teknis seperti analisis pasar dan konten yang menarik, serta aspek praktis seperti pemanfaatan berbagai platform media sosial. Secara keseluruhan, upaya pengembangan yang dilakukan telah menunjukkan hasil yang positif, namun perlu terus dilakukan evaluasi dan penyesuaian strategi untuk menjaga keberlanjutan dan daya tarik Wisata Puncak Jowin.

DAFTAR REFERENSI

- Abi Hafiz. 2021. <http://www.abihafiz.wordpress.com>.
- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Anisah dan Riswandi. 2014. *Pantai Lapuk dan Dampaknya Terhadap Prekonomian Masyarakat, Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Vol. 2, No. 2*.
- Arif Yusuf Hamali. 2005. *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Rineka Cipta.
- Baginda Syah Ali. 2019. *Strategi Pengembangan Fasilitas Guna Meningkatkan Daya Tarik Minat Wisatawan di Darajat Pass(Waterpark) Kecamatan Pasarwangi Kabupaten Garut*. Bandung: Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Departemen Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eko Sugiarto. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif, Skripsi Dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Eri Besra. 2012. *Potensi Wisata Kuliner Dalam Mendukung Pariwisata Di Kota Padang. Jurnal riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 12, No. 1*.
- Fatah syukur. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Gary Dessler. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Indeks. Hassek Nogi S. Tangklisan. 2004. *Kebijakan dan otonomi Daerah*. Yogyakarta: Lukman OFFSET.
- Hermawan. 2017. *Pengembangan Destinasi Wisata Pada Tingkat Tapak Lahan dengan Pendekatan Analisis SWOT*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 26, No. 2.
- I Gde Pitana, dan I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara

Ira Mayasari, dan Andrian Sesar Pasaribu. 2021. *Analisis Potensi Sumber Daya Manusia Wisata Kuliner dalam Pengembangan Pariwisata di kota Pontianak Kalimantan Tengah*. JPP (Jurnal Pendidikan dan Perhotelan), vol. 1, No. 1.

Irma Meriatul Hepi, Yusri Abdillah, dan Lucman Hakim. 2015. *Analisi Pengembangan Wisata Pantai Indah Popoh Sebagai Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Tulungagung*. Jurnal Administrasi Bisni (JAB), Vol. 26, No. 2.

Iskandar Putong. 2010. *Economics Pengantar Mikro dan Makro*. Jakarta: Mitra Ancana Media.

John R. Schermerhorn Jr. 2011. *Management*. New York: John Wiley.

Juliana 2019. *Analisis potensi kawasan wisata kuliner dalam mendukung pariwisata di kota Tegal Jawa Tengah*. Jurnal Khasanah Ilmu, Vol. 10, No. 2.

KBBI Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2021. dalam <http://kbbi.web.id/dampak>, diakses pada 25 November.

Khusnul Khotimah, Wilipo, dan Luckman Hakim. 2017. *Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (Studi Kasus pada kawasan Trowulan Sebagai pariwisata Budaya Unggulan di Kabupaten Mojokerto)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 41, No.1.

Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Lexy J. Moleong 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

M. Sholahuddin. 2007, *Asas-Asas Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Malayu S.P Hasibuan. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumu Aksara.

Marlin Rosanti Mellu, Juita L. D Bessie, dan Tobias Tokan Bunga. 2018. *Analisis Faktor Penunjang dan Penghambat Objek Wisata (Studi pada Objek Wisata Alam Bola Palelo Kecamatan Mollo Tengah Kabupaten Timur Tengah Selatan)*. Journal Of management (SME'S), Vol. 7, No. 2.

Strategi Pengembangan Wisata Puncak Jowin Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Tulungagung

Marwansyah. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.

- Math, L Robeth. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maya Mitra Kuswanti. 2016. *Analisis Penerapan Akad Pembiayaan Take Over Dan Pembiayaan Gadai Emas Syariah Pada BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Cabang Pembantu Kanigoro Blitar*. Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Mila Badriayah. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Muhammad Kharis Ja'far Ismai, M. Kholid Marawdi, dan Muhammad Iqbal. 2017. *Analisis Dampak Ekonomi Pengembangan Pariwisata Kota Batu Bagi Kawasan Sekitar (Studi Kasus Pada Kecamatan Karang Ploso, Kota Malang)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 51, No. 1.
- Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nasution. 2002. *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Budi Aksara.
- Nur Sayidah. 2018. *Metodologi Penelitian Disertai dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Prisylia E. Rawis, Johnny Posumah, dan Jericho Denga Pombengi, 2015. *Pengembangan Objek Wisata Religius dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Masyarakat dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (studi pada objek wisata Bukit kasih toar Lumimu'ut kanongan kabupaten Minabahas)*. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 2, No. 029.
- Rahmita Putri Febriani, Suharyono, dan Maria Goretti Wi Endang NP. 2017. *Dampak Pengembangan Objek Wisata Ndayang Rofing Terhadap Sosial Budaya Dan Ekonomi Masyarakat (Studi pada Masyarakat desa Gubugklakah Kec. Puncokusumo, Kab. Malang)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 45, No. 1.

Strategi Pengembangan Wisata Puncak Jowin Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Tulungagung

Rani Puspita Anggraeni. 2020. *Dampak Pengembangan Industri Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi di Pantai Embe Desa Merak Belatung Kalianda Lampung Selatan)*. Lampung: Skripsi Tidak Diterbitkan.